

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. *Marketing Mix* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa di SMKS Nusantara Weru Kabupaten Cirebon. Besaran pengaruhnya 37,9%, yang dapat diinterpretasikan bahwa *Marketing Mix* memiliki sedikit pengaruh (rendah) terhadap kepuasan siswa. Salah satu cara meningkatkan kepuasan siswa di SMKS Nusantara Weru Kabupaten Cirebon adalah dengan mengembangkan kualitas layanannya.
2. Kualitas layanan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa di SMKS Nusantara Weru Kabupaten Cirebon. Besaran pengaruhnya 26,5%, yang dapat diinterpretasikan bahwa kualitas layanan memiliki sedikit pengaruh (rendah) terhadap kepuasan siswa. Salah satu cara meningkatkan kepuasan siswa di SMKS Nusantara Weru Kabupaten Cirebon adalah dengan mengembangkan kualitas layanannya.
3. *Marketing Mix* dan kualitas layanan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan siswa di SMKS Nusantara Weru Kabupaten Cirebon. Besaran pengaruhnya mencapai 70% yang dapat diinterpretasikan bahwa *Marketing Mix* dan kualitas layanan secara bersama-sama memiliki banyak pengaruh (tinggi) terhadap kepuasan siswa. Salah satu cara meningkatkan kepuasan siswa SMKS Nusantara Weru Kabupaten Cirebon adalah dengan meningkatkan dan mengembangkan kualitas layanannya.

B. Saran-Saran

Bertolak dari seluruh paparan dalam penelitian ini termasuk kesimpulan di atas, dengan rendah hati penulis ingin memberikan sedikit masukan berupa saran sebagai berikut:

1. Hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa dimensi untuk variabel *Marketing Mix* yang masih tergolong lemah, yaitu menyangkut dimensi tempat dengan tersedianya lingkungan yang luas. Hendaknya sekolah lebih banyak memanfaatkan lingkungan yang luas untuk dipergunakan dengan optimal guna mengembangkan potensi yang dimiliki setiap individu, dengan harapan bahwa di masa depan, bakat, minat, dan passion peserta didik akan terwujud menjadi keahlian yang menjadi keunggulan bagi mereka setelah menyelesaikan pendidikan mereka
2. Dimensi-dimensi kualitas layanan semua sudah bagus, namun dimensi bukti fisik (*tangible*) masih dibawah dimensi yang lain. Oleh karenanya, hendaknya sekolah lebih fokus lagi pada dimensi ini untuk memperluas wawasan berkaitan dengan kualitas layanan termasuk mengimplementasikan dengan lebih baik agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang hendak dicapai.
3. Dimensi-dimensi *Marketing Mix* dan kualitas layanan secara simultan sudah cukup baik, namun dimensi *Marketing Mix* sangat perlu ditingkatkan agar tercapainya target siswa di tahun ajaran mendatang. Sementara dimensi kualitas layanan tetap perlu ditingkatkan dan dipertahankan karena dapat memengaruhi kepuasan siswa sebagai konsumen jasa pendidikan.